



Alur Tujuan Pembelajaran PKPBI

fase D

Neni Satriani M.Pd

NIP.196604162000122001

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PROGRAM

KEBUTUHAN KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI

BUNYI, DAN IRAMA (PKPBI)

Pada akhir fase D, peserta didik mampu mendeteksi, mendiskriminasi dan mengidentifikasi bunyi dan bunyi bahasa. Peserta didik mampu memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi berupa kalimat perintah dan kalimat berita dengan menggunakan alat bantu dengar (ABD) atau tidak. Peserta didik mampu mendeteksi, mendiskriminasi, dan mengidentifikasi irama dasar serta irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik mampu melakukan kegiatan komprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak. Peserta didik mampu melakukan keterarahan wajah dan keterarahan suara dalam latihan pengucapan kata atau suara. Peserta didik mampu melakukan pelepasan seluruh organ wicara. Peserta didik mampu melakukan pernapasan. Peserta didik mampu melakukan pembentukan suara pada seluruh huruf vokal dan konsonan. Peserta didik mampu melakukan latihan organ bicara yang mengandung vokal, konsonan dental, konsonan labiodental, konsonan dental untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata. Peserta didik mampu mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana, kesehatan reproduksi dan informasi-informasi aktual lainnya. Peserta didik mampu melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun komunikasi total dalam pembentukan ragam kalimat.

Fase D berdasarkan elemen adalah sebagai berikut.

Elemen Pembelajaran	Capaian	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Persepsi Bunyi			
Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang, bunyi benda, bunyi alam sekitar, suara binatang di lingkungan sekitar, jumlah bunyi, sifat bunyi (cepat-lambat, panjang-pendek, keras-lemah dan tinggi-rendah), arah bunyi, suara nama hari, bulan, bilangan, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, dan bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang-pendek, tinggi-rendah, keras-		• mendeteksi bunyi latar belakang, bunyi benda, bunyi alam sekitar, suara binatang di lingkungan sekitar, jumlah bunyi, sifat bunyi (cepat-lambat, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi-rendah), arah bunyi, suara nama hari, bulan, bilangan, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, dan bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat) dan jumlah suku kata, Konsonan dan kata	1. mendeteksi bunyi latar belakang, bunyi benda, bunyi alam sekitar, suara binatang di lingkungan sekitar, jumlah bunyi, sifat bunyi (cepat-lambat, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi-rendah), arah bunyi, suara nama hari, bulan, bilangan, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, dan bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat) dan jumlah suku kata,

lemah, cepat- lambat) dan jumlah suku kata, konsonan dan kata benda, suara kelompok kata dan suara kalimat. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa yaitu kata yang kontras pada aspek bersuara- tak bersuara dan dua kata yang Elemen Capaian Pembelajaran mengandung konsonan getar, dua kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan dua kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah didiskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa dalam hal pernyataan betul, pernyataan ya, pernyataan sudah, kata ganti, kata perintah, kata kerja, pernyataan salah, pernyataan tidak, pernyataan belum dan kalimat tanya, kata keterangan, dan lawan kata. Peserta didik memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi berupa kalimat perintah dan kalimat berita dengan menggunakan ABD atau tidak.	benda, suara kelompok kata dan suara kalimat • mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti kata yang kontras pada aspek bersuara- tak bersuara dan 2 kata yang mengandung konsonan getar, 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. • mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti pernyataan betul, pernyataan ya, pernyataan sudah, kata ganti, kata perintah, kata kerja, pernyataan salah, pernyataan tidak, pernyataan belum dan kalimat tanya, kata keterangan dan lawan kata . • memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi berupa kalimat perintah dan kalimat berita dengan menggunakan ABD atau tidak	Konsonan dan kata benda, suara kelompok kata dan suara kalimat 1. mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti kata yang kontras pada aspek bersuara- tak bersuara dan 2 kata yang mengandung konsonan getar, 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. 2. mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti pernyataan betul, pernyataan ya, pernyataan sudah, kata ganti, kata perintah, kata kerja, pernyataan salah, pernyataan tidak, pernyataan belum dan kalimat tanya, kata keterangan dan lawan kata. 3. memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi berupa kalimat perintah dan kalimat berita dengan menggunakan ABD atau tidak
---	---	---

Latihan Persepsi Irama Peserta didik mendeteksi irama dasar yaitu ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8 serta irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa, misalnya: kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat larangan, dan kalimat berita. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik melakukan kegiatan Elemen Capaian Pembelajaran komprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak.	• Peserta didik mendeteksi irama dasar yaitu ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8 serta irama bahasa . • Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa, misalnya: kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat larangan, dan kalimat berita • Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya • memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak	4. mendeteksi irama dasar yaitu ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8 serta irama bahasa 5. mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa, misalnya: kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat larangan, dan kalimat berita 6. mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak 7. melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin
Latihan prawicara Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Peserta didik melakukan keterarahan suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik melakukan pelepasan seluruh organ wicara pada bagian bibir, lidah, gigi, rahang, tenggorokan dan perut. Peserta didik melakukan latihan pernapasan melalui kegiatan meniup benda-benda kecil. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara	5. Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. 6. Peserta didik melakukan keterarahan suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. 7. Peserta didik melakukan pelepasan seluruh organ wicara pada bagian bibir, lidah, gigi, rahang, tenggorokan dan perut. 8. Peserta didik melakukan latihan pernapasan melalui kegiatan meniup benda-benda kecil 9. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara yaitu meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan	8. melakukan keterarahan suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara 9. melakukan latihan pernapasan melalui kegiatan meniup benda-benda kecil 10. melakukan pelepasan seluruh organ wicara pada bagian bibir, lidah, gigi, rahang, tenggorokan dan perut 11. melakukan latihan pembentukan suara yaitu meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara

yaitu meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara dan menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada seluruh huruf vokal dan konsonan.	vokal bersuara dan menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada seluruh huruf vokal dan konsonan.	dan menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada seluruh huruf vokal dan konsonan.
Latihan Pembentukan Fonem Peserta didik melatih organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/; konsonan dental alveolar hambat tak bersuara /t/; konsonan dental alveolar bersuara /d/; konsonan lateral dental bersuara /l/; Elemen Capaian Pembelajaran konsonan palatal alveolar semi vokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desisi) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/; konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; konsonan dental getar bersuara /r/; konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan velar nasal bersuara /ng/; dan konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.	• Peserta didik melatih organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/; konsonan dental alveolar hambat tak bersuara /t/; konsonan dental alveolar bersuara /d/; konsonan lateral dental bersuara /l/ • konsonan palatal alveolar semi vokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desisi) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/ • konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; konsonan dental getar bersuara /r/; 10. konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; 11. konsonan velar hambat tak bersuara /k/; konsonan velar hambat bersuara /g/; 12. konsonan velar nasal bersuara /ng/; dan konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.	12. melatih organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/; konsonan dental alveolar hambat tak bersuara /t/; konsonan dental alveolar bersuara /d/; konsonan lateral dental bersuara /l/ 13. konsonan palatal alveolar semivokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desisi) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/ 14. konsonan dental frikatif (desis) 15. konsonan dental getar suara /r/ 16. konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; 17. konsonan velar nasal bersuara /ng/; dan konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata 18. mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (gejala alam akan adanya bencana
Pengembangan Komunikasi	28. Peserta didik mengucapkan	

Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (gejala alam akan adanya bencana, akibat, ancaman yang akan terjadi), menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, mencari pertolongan, dan cara-cara menjaga diri, simbol penyelamatan, dan P3K; materi tentang kesehatan reproduksi (materi konsep laki-laki dan perempuan, kesetaraan gender, materi pubertas; dan informasi- informasi aktual lainnya). Peserta didik melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar Elemen Pembelajaran Capaian untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat atau ragam kalimat baik dalam tahap penggunaan subjek predikat (SP) maupun dalam tahap subjek, predikat, objek (SPO) dan subjek, predikat, objek, keterangan (SPOK) pada kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah.	kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (gejala alam akan adanya bencana 29. akibat, ancaman yang akan terjadi dari bencana alam 30. menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, mencari pertolongan, dan cara-cara menjaga diri • simbol penyelamatan, dan P3K • materi tentang kesehatan reproduksi (materi konsep laki-laki dan perempuan, kesetaraan gender • materi pubertas; dan informasi- informasi aktual lainnya) • Peserta didik melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar • Pembentukan jenis atau ragam kalimat atau ragam kalimat baik dalam tahap penggunaan subjek predikat (SP) maupun dalam tahap subjek, predikat, objek (SPO) dan subjek, predikat, objek • keterangan (SPOK) pada kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah,	19. akibat, ancaman yang akan terjadi dari bencana alam 20. menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, mencari pertolongan, dan cara-cara menjaga diri 21. simbol penyelamatan, dan P3K 22. materi tentang kesehatan reproduksi (materi konsep laki-laki dan perempuan, kesetaraan gender 23. materi pubertas; dan informasi- informasi aktual lainnya 24. melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar 25. Pembentukan jenis atau ragam kalimat atau ragam kalimat baik dalam tahap penggunaan 26. subjek predikat (SP) maupun dalam tahap subjek, predikat, objek (SPO) dan subjek, predikat, objek 27. terangan (SPOK) pada kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah
--	--	---

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung



Bandung, Juli 2024
Guru Kelas IX-A1 SMPLB

Wawan, M.Pd
NIP.197411102008011001

Neni Satriani M.Pd
NIP.196604162000122001